

Edukasi tentang masalah jerawat dan pencegahannya pada siswa di Sekolah Asrama Ar-Raihan, Bandar Lampung

Eugenia Callista¹, Nicole Early Victoria Ferindita Rosmauli Pardosi¹, Jericho Leonel¹, Naomi Jeges Margaretha Aritonang¹, Nandini Amerta Putri¹, Putik Titian Citra Hening¹, Suryadi Islami²

¹ Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung, Indonesia

² LUNAR Medical Research Community, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung, Lampung

Penulis korespondensi : Eugenia Callista

E-mail : eugeniacallista2805@gmail.com

Diterima: 01 Januari 2026 | Direvisi: 14 Maret 2026 | Disetujui: 14 Maret 2026 | Online: 12 April 2026

© Penulis 2026

Abstrak

Jerawat atau *acne vulgaris* merupakan masalah kulit yang umum dialami oleh remaja dan dewasa muda, terutama akibat lonjakan hormon selama masa pubertas. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada aspek fisik, tetapi juga dapat memengaruhi psikologis penderitanya karena menimbulkan rasa malu, rendah diri, serta menurunkan kualitas hidup. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan penanganan jerawat pada remaja. Pengabdian dilaksanakan pada Minggu, 28 September 2025 di Sekolah Asrama Ar-Raihan, Bandar Lampung. Total peserta berjumlah 21 orang, terdiri atas 4 laki-laki dan 17 perempuan. Metode kegiatan meliputi penyampaian materi edukatif, pengisian kuesioner *pre-test* dan *post-test* melalui Google Form, serta evaluasi menggunakan *Focus Group Discussion* (FGD). Hasil menunjukkan peningkatan rata-rata skor sebesar 9,23 poin dari *pre-test* ke *post-test*, menandakan adanya peningkatan pengetahuan peserta mengenai jerawat dan penanganannya. Secara keseluruhan, kegiatan berjalan lancar dan mendapat respons positif dari peserta. Program ini terbukti efektif dan relevan dalam meningkatkan pemahaman remaja mengenai perawatan kulit berjerawat serta pentingnya penerapan gaya hidup sehat untuk menjaga kesehatan kulit.

Kata kunci: jerawat; remaja; edukasi kesehatan; pengabdian masyarakat; *acne vulgaris*.

Abstract

Acne, or *acne vulgaris*, is a common skin problem experienced by adolescents and young adults, mainly caused by hormonal fluctuations during puberty. This condition affects not only the physical aspect but also the psychological well-being of individuals, as it may lead to feelings of embarrassment, low self-esteem, and a decreased quality of life. Community service activities were carried out to improve understanding and treatment of acne in adolescents. The service took place on Sunday, September 28th 2025, at Ar-Raihan Boarding School, Lampung. A total of 21 participants took part in the activity, consisting of 4 males and 17 females. The methods used included educational presentations, pre-test and post-test questionnaires via Google Form, and evaluation through *Focus Group Discussion* (FGD). The results showed an average score increase of 9.23 points from the pre-test to the post-test, indicating improved participant understanding of acne and its management. Overall, the program ran smoothly and received positive feedback from participants. This activity proved to be effective and relevant in enhancing adolescents' knowledge about acne care and promoting healthy lifestyle practices to maintain skin health.

Keywords: acne; adolescents; health education; community service; *acne vulgaris*

PENDAHULUAN

Jerawat atau yang dikenal juga sebagai *acne vulgaris* adalah masalah kulit yang sering dialami oleh kaum remaja dan dewasa muda. Kondisi ini merupakan kelainan kulit akibat peradangan pada kelenjar penghasil minyak (sebasea) yang ditandai dengan munculnya komedo, papul, pustul, dan bahkan nodul (Dewi, dkk., 2024). Ini adalah salah satu kondisi kulit yang sering terjadi pada area wajah, leher, hingga punggung dengan tampilan kemerahan. Apabila tidak ditangani secara tepat, maka jerawat dapat menimbulkan masalah kulit yang serius (Lely, dkk., 2025). Penyebab utama terjadinya jerawat adalah infeksi bakteri. Bakteri yang termasuk dalam golongan penyebab jerawat meliputi *Propionibacterium acne*, *Staphylococcus epidermidis* dan *Staphylococcus aureus* dengan *P. acne* sebagai penyebab terbanyak (Pariury, dkk., 2021). Selain itu, faktor genetik, aktivitas hormonal, tingkat stres, hiperaktivitas kelenjar sebasea, kebersihan wajah, pola makan, serta penggunaan kosmetik juga berkontribusi terhadap penyumbatan pori-pori kulit yang menghambat sekresi minyak sehingga memicu terbentuknya jerawat (Lestari dkk., 2021).

Jerawat dapat dialami oleh siapa saja, baik laki-laki maupun perempuan, tetapi paling sering muncul pada masa remaja akibat lonjakan hormon yang meningkatkan aktivitas kelenjar sebum. Penyakit ini diperkirakan mempengaruhi kurang lebih 9,4% populasi dunia, menduduki peringkat kedelapan sebagai gangguan kulit yang paling banyak terjadi, dan mempengaruhi lebih dari 85% remaja (Assiri, dkk., 2023). Di Indonesia, hampir seluruh individu mengalami jerawat. Angka tertinggi ditemukan pada remaja perempuan berusia 14–17 tahun (prevalensi 83–85%) dan remaja laki-laki berusia 16–19 tahun, dengan prevalensi mencapai 95–100% (Ramadhani, dkk., 2025).

Masalah jerawat tidak hanya berdampak secara fisik, tetapi juga aspek psikologis. Meskipun tidak mengancam jiwa, luka dan bekas jerawat dapat menimbulkan rasa tidak nyaman, malu, rendah diri, bahkan gangguan kepercayaan diri. Hal ini sering kali muncul terutama pada anak remaja yang sedang berada pada fase pencarian identitas diri. Permasalahan jerawat pada remaja seringkali disertai dengan ejekan dari teman sebaya sehingga merasa malu dan merasa cemas ketika mereka harus menghadiri suatu kegiatan (Aurilia & Ninin, 2022). Apalagi, remaja saat ini hidup di era digital sehingga dapat dengan mudah terpapar terhadap berbagai konten visual yang menampilkan standar kecantikan ideal, seperti kulit bersih, mulus, dan bebas jerawat. Standar kecantikan ini membuat remaja tidak puas terhadap penampilan mereka bahkan bisa meningkatkan potensi munculnya stres dan rasa tidak percaya diri yang berkepanjangan (Nurdin, dkk., 2024 dan Handayani 2025). Oleh karena itu dibutuhkan suatu edukasi komprehensif mengenai jerawat agar remaja mampu memahami bahwa jerawat merupakan kondisi yang umum dan dapat dikelola.

Berdasarkan isu tersebut, tim penulis berinisiatif melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberian edukasi mengenai permasalahan jerawat kepada para remaja. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja tentang faktor penyebab, pencegahan, serta cara penanganan jerawat yang tepat dan aman.

METODE

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Sekolah Asrama Ar Raihan, Jl. Purnawirawan Raya No.114, Gn. Terang, Kec. Langkapura, Kota Bandar Lampung pada tanggal 28 September 2025 yang diikuti oleh 21 siswa dengan rincian 4 laki-laki dan 17 perempuan dengan beberapa tahap pelaksanaan.

Tahap Persiapan

Persiapan dimulai dari survei lapangan untuk mendata jumlah siswa dan mencari permasalahan yang terjadi terutama pada kesehatan remaja di asrama tersebut. Kemudian penulis juga mempersiapkan kuesioner 10 pertanyaan yang dipakai dalam *pre-test* dan *post-test* menggunakan aplikasi Google Form. Tim penulis juga mempersiapkan materi presentasi dengan judul "Pemahaman dan Penanganan Jerawat pada Remaja" yang mencakup faktor penyebab jerawat, edukasi menjaga kebersihan muka yang baik, tidur yang cukup, serta mekanisme koping dalam mengelola stres terhadap kejadian jerawat pada remaja.

Tahap Pelaksanaan

Edukasi tentang masalah jerawat dan pencegahannya pada siswa di Sekolah Asrama Ar-Raihan, Bandar Lampung

Sebelum presentasi materi, peserta mengisi kuesioner *pre-test* untuk menilai tingkat pengetahuan awal tentang topik yang akan diberikan. Kemudian, peserta mendapatkan pemaparan materi edukatif, diskusi, dan tanya jawab selama ± 45 menit. Setelah pemaparan materi selesai, peserta mengisi kuesioner yang sama (*post-test*) untuk menilai peningkatan pengetahuan setelah menerima materi.

Tahap Evaluasi

Setelah kegiatan pengabdian, tim melakukan evaluasi dengan mengadakan *Forum Group Discussion* (FGD) kepada siswa tentang pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan.

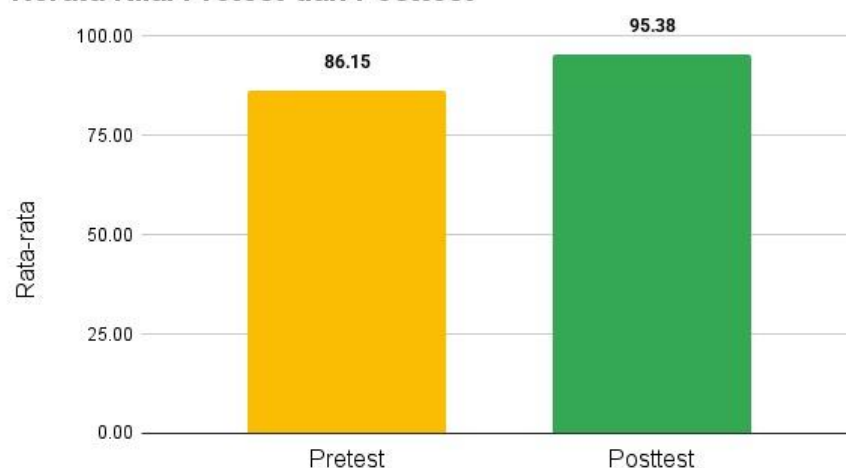
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik "Pemahaman dan Penanganan Jerawat pada Remaja" dilaksanakan pada tanggal 28 September 2025 di Asrama Ar Raihan, Kota Bandar Lampung. Kegiatan ini melibatkan total 21 peserta didik yang terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Sebelum penyampaian materi, peserta mengisi *pre-test* dengan aplikasi Google Form untuk mengukur pengetahuan awal mengenai jerawat. Setelah dilakukan edukasi melalui pemaparan materi, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab, seluruh peserta kembali mengisi *post-test* dengan kuesioner yang sama. Namun, karena 8 peserta memiliki data yang tidak lengkap, hanya 13 peserta yang memenuhi kriteria inklusi dan diikutsertakan dalam analisis. Data nilai *max*, *min*, dan *mean* peserta ditampilkan pada Tabel 1 dan Gambar 1.

Tabel 1. Rata-rata Skor Pengetahuan Siswa Sebelum dan Setelah Edukasi

Variabel	Rata-rata Skor <i>Pre-Test</i>	Rata-rata Skor <i>Post-Test</i>	Selisih	Keterangan
Tingkat pengetahuan siswa tentang jerawat	86,15	95,38	9,23	Terjadi peningkatan pengetahuan

Rerata Nilai Pretest dan Posttest



Gambar 1. Grafik Rerata Nilai *Pre-test* dan *Post-test*

Dari tabel 1 dan gambar 1 terlihat bahwa terjadi peningkatan rata-rata skor pengetahuan sebesar 9,23 poin setelah kegiatan edukasi dilaksanakan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pemberian materi edukatif mampu menambah pemahaman siswa mengenai penyebab, pencegahan, dan cara perawatan jerawat yang benar.

Edukasi tentang masalah jerawat dan pencegahannya pada siswa di Sekolah Asrama Ar-Raihan, Bandar Lampung

Selain itu, kegiatan ini dinilai efektif dan relevan dalam meningkatkan pemahaman remaja mengenai perawatan kulit berjerawat. Hal ini berkaitan dengan karakteristik peserta yang merupakan anak asrama dengan jadwal yang padat, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat membantu mereka meningkatkan pemahaman serta kemampuan dalam melakukan tatalaksana jerawat dengan lebih baik. Dokumentasi Kegiatan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Sekolah Asrama Ar Raihan: presentasi materi dan *Forum Group Discussion* (FGD).

Menurut Fadhlillah dkk. (2025) dan Dewi dkk. (2024), pemahaman yang baik mengenai penyebab jerawat dapat mengurangi perilaku salah kaprah dalam penanganannya, seperti penggunaan produk yang tidak sesuai atau kebiasaan memencet jerawat. Pengetahuan yang meningkat dapat memotivasi remaja untuk mengubah perilaku hidup lebih sehat, misalnya dengan menjaga kebersihan wajah, tidur cukup, mengurangi stres, dan memerhatikan pola makan.

Secara psikologis, edukasi juga membantu menurunkan stigma negatif terhadap jerawat. Sebelumnya, sebagian besar remaja merasa malu atau kurang percaya diri karena jerawat dianggap mengurangi penampilan. Namun setelah kegiatan ini, banyak peserta yang mengaku menjadi lebih menerima kondisi kulit mereka dan memahami bahwa jerawat adalah hal yang normal selama masa remaja. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurdin dkk. (2024) yang menjelaskan bahwa penyuluhan dan edukasi mengenai citra tubuh mampu meningkatkan rasa percaya diri dan menurunkan tekanan psikologis pada remaja.

Kegiatan edukasi ini juga memperkuat hasil penelitian Esmiralda dkk. (2024) dan Lestari dkk. (2021) yang menunjukkan bahwa faktor-faktor, seperti stres, kebersihan wajah, dan penggunaan kosmetik berperan besar dalam munculnya jerawat. Dengan demikian, pemahaman yang baik dapat membantu remaja menghindari faktor risiko tersebut melalui perubahan gaya hidup yang lebih sehat.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat sukses dan efektif. Edukasi yang diberikan berhasil meningkatkan pemahaman peserta, terbukti dari peningkatan hasil *post-test* yang signifikan. Antusiasme dan partisipasi aktif peserta menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dan menarik bagi mereka.

Kegiatan edukasi mengenai jerawat disarankan untuk dilanjutkan dan diperluas agar mencakup topik kesehatan kulit lainnya, serta dilakukan secara berkala dengan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan remaja di pesantren. Selain meningkatkan pengetahuan, kegiatan ini juga perlu disertai pendekatan psikologis untuk mengurangi stigma dan meningkatkan rasa percaya diri remaja, serta didukung dengan kampanye kesehatan melalui media sosial agar informasi mengenai jerawat dan kesehatan kulit dapat diakses lebih luas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih dihaturkan kepada pihak Sekolah Asrama AR-Raihan Bandar Lampung, para Pembina LUNAR - MRC serta, rekan-rekan tim penulis dibalik terbentuknya artikel ini.

Edukasi tentang masalah jerawat dan pencegahannya pada siswa di Sekolah Asrama Ar-Raihan, Bandar Lampung

DAFTAR RUJUKAN

- Assiri, A., Alameer, M., Zogel, B., Abusageah, F., Hadi, H. A., Maashi, A. Q., dkk. (2023). Prevalence of Acne Vulgaris and Its Association with Lifestyle among The General Population of Jazan City, Saudi Arabia: A Cross-Sectional Study. *International Journal of Medicine in Developing Countries*. <https://dx.doi.org/10.24911/IJMDC.51-1683495519>
- Autrlia, R. F. & Ninin, R. H. (2022). Eksplorasi Dampak Psikologis Pada Remaja Yang Memiliki Masalah Penampilan Dengan Jerawat. *Jurnal Psikologi Udayana*. <https://doi.org/10.24843/JPU.2022.v09.i02.p09>
- Campbell, D. T., & Stanley, J. C. (2015). *Experimental and quasi-experimental designs for research*. Ravenio Books.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods by byapproaches 5th ed*. SAGE Publications.
- Dewi, S., Ramadhani, F., & Djasmayena, S. (2024). Kalsifikasi Jenis Jerawat Berdasarkan Gambar Menggunakan Algoritma CNN (Convolutional Neural Network). *Jurnal Ilmu Komputer*. <https://doi.org/10.56211/helloworld.v3i2.518>
- Esmiralda, N., Purwati, K., Rahmawati, A. (2024). Hubungan Perilaku Penggunaan Perawatan Kulit Wajah Terhadap Kejadian Akne Vulgaris Pada Mahasiswi Universitas Batam. *Zona Kesehatan*. <https://ejurnal.univbatam.ac.id/index.php/zonakesehatan/article/view/1737/1452>
- Fadhilillah, F. M., Mariani, R., Martiani, I., Nursadrina, R. A., Syifa, R. S., & Noviyanti, N. (2025). Edukasi Pemanfaatan Skincare Alami untuk Meningkatkan Kesehatan Kulit pada Siswi SMP Pondok Pesantren Anshorus Sunnah. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat NURAGA*. <https://doi.org/10.30659/nuraga.v1i2.42304>
- Handayani, F. S. B., Ginting, A., Sinurat, S., Karo, M. B., & Haryati, C. (2025). Edukasi Pencegahan Acne Vulgaris di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.31604/jpm.v8i7.2853-2859>
- Lely, N., Azizah, M., Rasyad, A. A., Rendowaty, A., Sari, E. R., Erjon, dkk. (2025). Pengenalan penyakit Infeksi Jerawat, Gejala, Pencegahan, dan Pengobatan pada Remaja. *Jurnal Inovasi Sosial dan Pengabdian*. <https://doi.org/10.62383/transformasi.v2i1.1006>
- Lestari, R. T., Gifanda L. Z., Kurniasari, E. L. Harwaningrum R. P., Kelana, A. P. I., Fauziyah, K., dkk. (2021). Perilaku Masyarakat Terkait Cara Mengatasi Jerawat. *Jurnal Farmasi Komunitas*. <https://e-journal.unair.ac.id/JFK/article/download/21922/12025>
- Nurdin, A. A., Anjani, A. A., Rabbani, A. A., Mahardika, & A. Prasetyo, H. (2024). Pengaruh Negatif Standar Kecantikan Dalam Media Sosial Terhadap Citra Diri Remaja Perempuan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. <http://jurnal.kolibi.org/index.php/kultura>
- Pariury, J. A., Herman, J. P. C., Rebecca, T., Veronica, E., & Arijana, I. G. K. N. (2021). Potensi Kulit Jeruk Bali (*Citrus maxima Merr*) Sebagai Antibakteri *Propionibacterium acne* Penyebab Jerawat. *Hang Tuah Medical Journal*. <http://www.journal-medical.hangtuah.ac.id/>
- Ramadhani, F. A. S., Jevani, T., Sari, L. H. P. P., Hakim, M. F., & Saki, V. Y. S. (2025). Peran Fast Food Terhadap Jerawat: Tinjauan Literatur. *Jurnal Kedokteran Unram*. <https://doi.org/10.29303/jk.v14i3.7345>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.